

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim (1994). *Kebijaksanaan Departemen Kesehatan Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Kematian Bayi*, Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Cunningham, et al (1995). *Obstetri Williams*, (ed), Ronandy P.H. (ed) 18 : EGC, Jakarta.
3. Dasuki, D., dkk. (1997). *Evaluasi Efektifitas Perawatan Kehamilan di Kabupaten Purworejo*, Berita Kedokteran Masyarakat XIII : 19-20.
4. Hanafiah, J.M. (1986). *Pelayanan Perinatologi Ditinjau dari Segi Obstetri*, Kumpulan Naskah Lengkap Konggres Nasional Perinasia II, Surabaya, 27-29 Maret 1986, hal :11-13.
5. Isdiyati (1983). *Kegiatan Puskesmas Dalam Usaha Menurunkan Angka Kematian Perinatal*, Kumpulan Naskah Lengkap Konggres Perinasia I, Yogyakarta, 25-28 Mei 1983, ha :62-69.
6. Issuedibyo, S., dkk., (1983). *Evaluasi Bayi Lahir Dengan Sectio Cesaria di RSUP Dr. Sardjito*, Kumpulan Naskah Lengkap Konggres Nasional Perinasia II, Surabaya, 27-29 Maret 1986, hal :250-251.
7. Kornia, K. dan Arsana, W. (1995). *Kematian Perinatal di RSUP Denpasar 1990-1991*. *Hajalah Kedokteran Udayana* Tahun ke-26 No.89 Juli 1995, hal :147-151.
8. Mardjuki, A., Suharsono, dan Untung P., (1985). *Penatalaksanaan Kulit Ketuban Pecah Dini*, Naskah Lengkap Simposium dan Seminar Perinatologi Nasional V Palembang 1985, hal: 121.
9. Maridin, F. dan Siswosudarmo: H.R (1997). *Kematian Perinatal di RS Sardjito tahun 1991-1995 analisis Faktor Resiko*. *Obstet Ginekol Indonesia* vol.21 No.1 Januari 1997, hal : 7-10.
10. Markum, A.H. dkk., (1983). *Upaya Bidang Pediatri Dalam Penurunan Angka Kematian Perinatal*, kumpulan Naskah Lengkap Konggres Perinasia I, Yogyakarta, 25-28 Mei 1983, hal :27-41.
11. Megadhana dan Suharsono (1997). *Kematian Perinatal di RSUP dr.Kariadi*. *Obstet Ginekol Indonesia* Vol.21.No.1 Januari 1997, hal: 11-17.
12. Noerpramana dan Soejoenoes, A. (1976). *Lahir Mati di RS. Dr.Kariadi, Semarang*. Naskah Lengkap KOGI III Medan 1976, hal:55.
13. Prajoga dan Kantiwiludjeng (1994). *Faktor resiko Ibu Hamil dan Berat Badan Bayi Lahir : Study Kohor di Kodya Surabaya 1989*. *Berita Kedokteran Masyarakat* X (3) 1994, hal:105-109.
14. Poerwanto J. dan Soefwan H.S. (1981). *Iden Seleksi Kehamilan Resiko Tinggi*. Kumpul

15. Rathu, R.B. dan Wower, G.E. (1976). *Presentasi Bokong dan Kematian Perinatal*. Naskah Lengkap KOGI III, Medan 1976, hal: 556-557.
16. Sadjimin, T (1987). *Pendekatan Faktor Resiko dan Regionalisasi Perawatan Perinatal*. Advanced Course on Perinatology, Yogyakarta, June 15, 1987, hal:1-7.
17. Siswosudarmo, R. (1996). *Pengantar Obstetri*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, hal: 1-9.
18. Sugiyarto, dkk. (1991). *Faktor Resiko Bayi Berat Lahir Rendah dan Kelungsurungan Hidupnya di Puskesmas Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Jawa Tengah*. Berita Kedokteran Masyarakat VII (2) 1991, hal:64-69.
19. Suryatini (1983). *Pengalaman Bidan dalam Usaha Penurunan Angka Kematian Perinatal*. Kumpulan Naskah Legkap Konggres Perinasia I, yogyakarta, 25-28 Mei 1983, hal: 50-61.
20. Tanjung, N.T., A.Hutabarat dan MP.Hutabarat (1976). *Kematian Perinatal pada Kehamilan Kembar di RSUP Medan*. Naskah Lengkap KOGI III Medan 1976, hal:59-60.
21. Titik Setyowati et al (1995). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bayi Mati*. Buletin Penelitian Kesehatan. ISSN 0125-9695 hal: 52-53.
22. Widagdo (1985). *Hubungan Antara Penjarangan Kelahiran Dengan Kematian Perinatal*. Naskah Lengkap Simposium dan Seminar Perinatology Nasional V, Palembang 1985, ha: 52-53.
23. Widjajanegara, H dan Natakusumah, R. (1979). *Kematian Perinatal di RS Hasan Sadikin Bandung*. KOGI IV. Yogyakarta 1979, hal:286-9.
24. Wiknjosastro, G.H., Trijatno R. dan Azrul A. (1984). *Pelayanan Perinatologi RS Type C di 9 Propinsi di Indonesia*. Perkumpulan Perinatologi Indonesia, Jakarta, Desember 1984, hal:11-20.
25. Wratsangka, R dan Biben H.A (1996). *Tinjauan Karakteristik Pengolahan dan Hasil Kehamilan Remaja di RSUP Dr.Hasan Sadikin Bandung*. Majalah Fakultas Kedokteran USAKTI, Vol.15, No.4, Oktober 1996, hal: 1602-13
26. Zalbawi, S (1996). *Tinjauan Kepustakaan mengenai Peranan Dukun Bayi di Indonesia*. Media Litbangkes